

## ABSTRAK

Ainur Rofiqi, 2021, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Secara Luring Di SMPN 1 Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Covid-19, Pembelajaran PAI, Budi Pekerti, Luring*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menarik didalam kegiatan pembelajaran secara luring yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan populasi siswa lebih sedikit sehingga siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat tiga fokus penelitian, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Luring di SMPN 1 Galis Pamekasan? *kedua*, Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara luring pada masa covid 19 di SMPN 1 Galis Pamekasan?

Peneliti dalam melakukan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh oleh Peneliti berupa wawancara kepada pihak yang bersangkutan, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan Reduksi, Display data, dan verifikasi data. Data yang diperoleh dari keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan penyusunan laporan. data Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Galis yang beralamat Di jl.Raya Galis No.71, Kecamatan Galis, kabupaten pamekasan, propinsi jawa timur. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Luring di SMPN 1 Galis Pamekasan, faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara luring pada masa covid 19 di SMPN 1 Galis Pamekasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara luring di SMPN 1 Galis Pamekasan ialah jam pembelajaran dikurangi yang semula jam untuk mapel PAI dan Budi Pekerti dari 3 jam pelajaran diubah menjadi 2 jam pelajaran, kegiatan belajar-mengajar yang semula normal seperti biasa diubah menjadi 2 sesi KBM berlangsung, warga sekolah wajib mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, sering mencuci tangan, dan lain-lain. *Kedua*, Faktor pendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara luring yaitu Pengenalan kepribadian siswa, Dari guru ialah kesadaran dan ketaatan terhadap protokol kesehatan, Dari murid/siswa ialah ketaatan terhadap peraturan/tata tertib yang berlaku, Dari lembaga ialah adanya pemberian fasilitas kesehatan seperti masker dan tempat khusus mencuci tangan. Faktor penghambat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara luring adalah Adanya keterbatasan waktu /jam pelajaran dan ruangan karena terbatas maka hasilnya kurang maksimal, Kekurangan tenaga guru.